

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini studi kasus dimana analisis tersebut dimulai dengan menyusun data, mengklasifikasikan data, kemudian menganalisis data tersebut sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja pembiayaan PSAK No. 102 dan kinerja pembiayaan PSAK No. 106. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa kinerja pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah di Bank BRI Syariah Cabang malang, kemudian dibandingkan dengan pedoman PSAK No. 102 dan PSAK No. 106.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan mengambil Bank BRI Syariah Cabang malang sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan PSAK No. 102 dan PSAK No. 106 sebagai standar yang digunakan dalam menganalisis kinerja pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah di Bank BRI Syariah Cabang malang.

3.2 Objek dan Sumber data penelitian

Objek pada peneliti ini adalah Bank BRI Syariah cabang malang yang beralamat di Jln. Sultan Agung No. 20, Kepanjen, malang, jawa timur . BRI syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah. BRI syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip- prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer.

Peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara semi terstruktur yang dilakukan langsung dengan narasumber Bank BRI Syariah Cabang Malang yaitu manager marketing. Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi berupa dokumen yang diberikan oleh pihak Bank BRI Syariah Cabang Malang terkait struktur organisasi perusahaan dan visi misi perusahaan.

2. Data sekunder

dalam penelitian ini berupa profil perusahaan dan laporan keuangan Bank BRI Syariah yang peneliti dapat melalui akses website resmi Bank BRI Syariah. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa literatur yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah dengan pembiayaan musyarakah dari website yang dapat mendukung penelitian ini.

3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran

Operasional variabel menurut Sugiyono (2015: 38) adalah suatu atribut sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Variabel, operasional dan pengukuran

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran / Indikator
Kinerja Pembiayaan Murabahah	perjanjian jual-beli antara bank dengan nasabah, di mana bank membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya	1. Pembiayaan piutang murabahah. 2. Pendapatan margin 3. Beban – Beban terkait pembiayaan murabahah.

	kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati di awal perjanjian antara bank syariah dan nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Total Pembiayaan murabahah. 5. Sistem pengelolaan pembiayaan murabahah.
Kinerja Pembiayaan Musyarakah	akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu, dengan dana yang diberikan masing-masing pihak dan jika untung dibagi berdasarkan kesepakatan namun jika rugi bagi berdasarkan proporsi dana yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan musyarakah. 2. Pendapatan margin. 3. Beban – Beban terkait pembiayaan musyarakah. 4. Total pembiayaan musyarakah. 5. Sistem pengelolaan pembiayaan musyarakah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis didalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data atas kinerja pembiayaan murabahah dan musyarakah, maka langkah – langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Semi Terstruktur

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur secara langsung dengan narasumber yang ada di Bank BRI Syariah Cabang Malang. Peneliti

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan kinerja pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah .

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan. Dokumen pendukung ini adalah dokumen yang oleh peneliti melalui website resmi Bank BRI Syariah, berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan transaksi pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah.

1.5 Prosedur Analisis

Diakses Prosedur analisis menurut Sugiyono (2015:335) mengatakan bahwa sebuah kegiatan untuk mencari pola selain itu analisis merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan desain studi kasus. Langkah – langkah analisis yang dilakukan adalah:

1. Menganalisis Perlakuan Akuntansi Murabahah dan Musyarakah.
 - a. Pengakuan dan pengukuran saat perolehan aset murabahah.
 - b. Penyajian murabahah.
 - Piutang murabahah disajikan sebesar neto yang dapat direalisasi.
 - Marjin murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang piutang murabahah.
 - Beban murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang utang murabahah.
 - c. Pengungkapan murabahah
 - Harga perolehan aset murabahah
 - Janji pemesanan dalam murabahah didasarkan pesanan sebagai kewajiban atau bukan

- Pengungkapan sesuai PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.
- d. Pengakuan musyarakah
- Pada saat akad investasi musyarakah diakui pada saat penyerahan kas atau aset nonkas untuk usaha musyarakah.
 - Investasi musyarakah diakui pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada mitra aktif.
 - Pendapatan usaha investasi musyarakah diakui sebesar bagian mitra pasif sesuai kesepakatan.
- e. Pengukuran musyarakah.
- Dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang dibayarkan.
 - Dalam bentuk nonkas dinilai sebesar nilai wajar jika terdapat selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aset nonkas.
- f. Penyajian musyarakah
- Kas atau aset nonkas yang disisihkan oleh mitra aktif dan yang diterima dari mitra pasif disajikan sebagai investasi musyarakah.
 - Aset musyarakah yang diterima dari mitra pasif disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer.
 - Selisih penilaian aset musyarakah bila ada disajikan sebagai unsur ekuitas.
- g. Pengungkapan musyarakah
- Isi kesepakatan utama usaha musyarakah seperti porsi penyertaan, pembagian hasil usaha aktivitas usaha musyarakah.
 - Pengelola usaha, jika tidak ada mitra aktif.
 - Pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.
2. Menganalisis Sistem Pengelolaan Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah.
- a. Prosedur pembiayaan murabahah dan musyarakah.
- b. Pengelolaan risiko pembiayaan murabahah dan musyarakah.

- c. Pengawasan pembiayaan murabahah dan musyarakah.
- 3. Menganalisis Kinerja Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah.
 - a. Kelancaran nasabah
 - b. Kapasitas nasabah
 - c. Jaminan nasabah
 - d. Perlakuan akuntansi pembiayaan
 - e. Perolehan pendapatan